

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gastroenteritis akut atau diare merupakan buang air besar yang sering atau abnormal lebih dari 3x/hari dengan konsistensi feses yang lebih encer/cair. Diare disebabkan oleh berbagai infeksi atau karena proses peradangan pada usus yang secara langsung mempengaruhi sekresi enterosit dan fungsi absorpsi, ditandai dengan adanya gejala sistemik seperti demam, letargi, nyeri pada abdomen, muntah dan dehidrasi (Nelson,2011).

Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2013 menyatakan bahwa periode prevalensi nasional diare adalah 3,5% dengan rentang 4,2%-18,9%. Data Nasional telah menyebutkan bahwa setiap tahun ada 100.000 balita meninggal dunia di Indonesia karena penyakit diare. Bayi usia dibawah lima tahun (Balita) setiap hari sebanyak 273, ini sama dengan setiap jamnya ada 11 jiwa yang meninggal atau setiap 5,5 menit ada 1 jiwa yang meninggal karena penyakit diare (Depkes RI, 2011).

Dinas Kesehatan Kota Semarang pada tahun 2015 menyebutkan bahwa jumlah balita yang terkena penyakit diare yang diperiksa di seluruh Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) di Kota Semarang mencapai 9.043 penderita. Penderita diare di Puskesmas se-Kecamatan Semarang Timur pada bulan Juli 2015 sampai Desember 2015 sebanyak 393 penderita. Sedangkan pada bulan Januari 2016 sampai Juni 2016 balita yang menderita diare sebanyak 448 penderita. Artinya, pada balita angka kejadian diare masih cukup tinggi. Angka kejadian diare khususnya pada anak-anak dari tahun 2016 sampai tahun 2017 di Rumah Sakit Islam Sultan Agung (RSISA) di ruang Baitunnisa 1 sebanyak 76 penderita.

Komplikasi utama dari gastroenteritis atau diare adalah dehidrasi dan gangguan fungsi kardiovaskular akibat hipovolemi berat. Kejang bisa terjadi akibat adanya demam tinggi, terutama pada infeksi *Shigella*. Muntah yang

berlebihan akibat gastroenteritis dapat menyebabkan ruptur esofagus atau aspirasi. Kematian yang terjadi akibat diare mencerminkan adanya masalah gangguan sistem homeostasis cairan dan elektrolit, yang memicu terjadinya dehidrasi, ketidakseimbangan elektrolit dan instabilitas vaskular, serta syok (Nelson, 2011). Komplikasi yang pernah terjadi pada pasien diare di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang adalah dehidrasi sedang, dehidrasi ditandai dengan kehilangan cairan dan elektrolit (Suratun & Lusianah, 2010).

Peran perawat dalam memberikan asuhan keperawatan anak dengan diare yaitu mengatasi masalah yang dihadapi pasien dengan cara menjaga kebersihan lingkungan untuk mencegah penularan penyakit diare, memberikan penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan, memantau intake dan output, berkolaborasi dengan dokter dalam memberi terapi dan pengobatan. Berdasarkan paparan tersebut penulis mengambil topik karya tulis ilmiah yang berjudul “Asuhan Keperawatan pada An.A dengan Gastroenteritis Akut (GEA) di Ruang Baitunnisa 1 Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan umum

Mampu menerapkan asuhan keperawatan anak dengan Gastroenteritis Akut (GEA) di ruang Baitunnisa 1 Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penulisan karya tulis ilmiah ini yaitu :

- a. Mampu menjelaskan konsep dasar anak.
- b. Mampu menjelaskan konsep dasar penyakit diare.
- c. Mampu melakukan asuhan keperawatan pada anak dengan diare.
- d. Menganalisis kesenjangan antara teori dengan praktik keperawatan.

C. Manfaat Penulisan

Karya tulis ilmiah ini di susun penulis diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, antara lain :

1. Bagi Institusi Pendidikan

Pengembangan ilmu keperawatan pada anak dengan diare dan wujud peran serta dalam mencetak perawat professional.

2. Bagi Profesi Keperawatan

Menambah referensi bagi keperawatan anak dengan penyakit diare dan meningkatkan kemampuan perawat dalam berbagai masalah keperawatan pada anak.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat memahami pentingnya kesehatan anak, pencegahan dan pengobatan diare.

4. Bagi Lahan Praktek

Pembelajaran dalam memberikan asuhan keperawatan anak dengan penyakit diare dan meningkatkan pelayanan yang ada di rumah sakit.